

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,609 dengan nilai t hitung sebesar 1,586. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_1 ditolak.
2. Penggunaan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 1,400. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_2 diterima.
3. Pengawasan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,019 dengan nilai t hitung sebesar 1,245. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_3 diterima.
4. Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 1,014. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_4 diterima.
5. Secara simultan, variabel perencanaan, penggunaan, pengawasan, dan akuntabilitas memberikan kontribusi sebesar 54,1% terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam menjelaskan variasi kesejahteraan masyarakat, meskipun tidak seluruh variabel memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan program agar dapat berjalan secara lebih efektif, partisipatif, dan tepat sasaran. Selain itu, pemerintah desa diharapkan konsisten dalam menjalankan fungsi pengawasan di lapangan untuk memastikan setiap program mencapai tujuannya. Pemerintah desa juga diharapkan tetap menjaga serta meningkatkan kualitas penggunaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, mengingat hal tersebut memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa, baik pada tahap perencanaan, penggunaan, maupun pengawasan. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung akuntabilitas serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan objek penelitian serta menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.